



## Peran Keterlibatan Ayah terhadap Efikasi Diri Pengambilan Keputusan Karier pada *Emerging Adult*

Aura Latifah Hawa<sup>1</sup>, Tina Afiatin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

e-mail: \*[auralatifah01@mail.ugm.ac.id](mailto:auralatifah01@mail.ugm.ac.id), [afiatin04@ugm.ac.id](mailto:afiatin04@ugm.ac.id)

### Abstract.

*Career decision-making is a challenge for early adult individuals in the identity exploration stage, who often face difficulties in determining a career path. One of the factors that influence career decision-making self-efficacy (CDMSE) is the role of the father. However, studies related to this role are still limited. This study was conducted to understand the role of father involvement on CDMSE in emerging adults. The study used a quantitative approach to 208 participants aged 18-25 years in Indonesia. Measurements were made with two instruments, namely the CDMSE-Ind scale and the Inventory of Father Involvement (IFI) scale. Simple linear regression analysis showed the role of father involvement on CDMSE ( $R^2 = 0.169$ ,  $p = <0.01$ ). Father involvement was found to have a positive and significant role of 16.9% on career decision-making self-efficacy in emerging adults. This finding is expected to provide an understanding of the importance of the father's role in the child's life to help the child's career development.*

**Keywords:** *career decision-making self-efficacy, father involvement, emerging adult*

### Abstrak

Pengambilan keputusan karier merupakan tantangan bagi individu dewasa awal yang berada di tahap eksplorasi identitas, yang seringkali menghadapi kesulitan dalam menentukan jalur karier. Salah satu faktor yang turut memengaruhi efikasi diri pengambilan keputusan karier (CDMSE) adalah adanya peran ayah. Akan tetapi, kajian terkait peran ini masih terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk memahami peran keterlibatan ayah terhadap CDMSE pada *emerging adult*. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif terhadap 208 partisipan pada usia 18–25 tahun di Indonesia. Pengukuran dilakukan dengan dua instrumen, yaitu skala CDMSE-Ind dan skala *Inventory of Father Involvement (IFI)*. Analisis regresi linier sederhana menunjukkan peran keterlibatan ayah terhadap CDMSE ( $R^2 = 0,169$ ,  $p = <0.01$ ). Keterlibatan ayah ditemukan memiliki peran positif dan signifikan sebesar 16,9% terhadap efikasi diri pengambilan keputusan karier pada *emerging adult*. Temuan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman akan pentingnya peran ayah dalam kehidupan anak untuk membantu perkembangan karier anak.

**Kata kunci:** efikasi diri pengambilan keputusan karier, keterlibatan ayah, dewasa awal